

ABSTRAK

ANALISIS *STAKEHOLDER* DALAM PENGELOLAAN EKOWISATA DI DESA PENYANGGA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS, LAMPUNG TIMUR

Oleh

Kurnia Iedmal Pitrada

Pengelolaan ekowisata desa penyangga di kawasan taman nasional tentunya melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Terlebih lagi konsep pengembangan ekowisata ini dapat mendorong desa tersebut agar menggali potensi yang dimilikinya demi mencapai kemandirian dalam pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memetakan kepentingan dan pengaruh pemangku kepentingan dalam pengelolaan ekowisata desa penyangga di Taman Nasional Way Kambas. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan statistika deskriptif. Proses analisis data dilakukan melalui berbagai tahapan menurut Reed et al. (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemangku kepentingan yang termasuk kedalam kelompok key player adalah Taman Nasional Way Kambas, Wildlife Conservation Society, dan Komunitas Pesona Plang ijo. Pemangku kepentingan yang termasuk kedalam kategori Subject yaitu koperasi desa ratu karang sari, koperasi desa dewi rasa, pokdarwis desa labuhan ratu VI. Pemangku kepentingan yang termasuk dalam kategori context setter yaitu dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Lampung Timur. Terakhir pemangku kepentingan Crowd yaitu Pokdarwis labuhan Ratu VII, KTH Rahayu Jaya, KTH Plangijo Permai. Alert, dan Koperasi wisata Labuhan Ratu VI. Penguatan keterlibatan serta pengaruh dari masing-masing stakeholder terhadap pengembangan ekowisata desa penyangga TNWK diperlukan koordinasi, kolaborasi, dan peran aktif stakeholders guna memaksimalkan berbagai program ekowisata yang direncanakan dalam mewujudkan pengelolaan ekowisata desa penyangga yang berkelanjutan.

Kata Kunci : *Ekowisata Desa Penyangga, Analisis Stakeholder, TNWK.*

ABSTRACT

STAKEHOLDER ANALYSIS IN THE MANAGEMENT OF BUFFER VILLAGE ECOTOURISM IN WAY KAMBAS NATIONAL PARK, EAST LAMPUNG

By

Kurnia Iedmal Pitrada

Ecotourism management of buffer villages in national park areas certainly involves various stakeholders. Moreover, the concept of ecotourism development can encourage the village to explore its potential in order to achieve independence in development. This study aims to analyze and map the interests and influence of stakeholders in the management of buffer village ecotourism in Way Kambas National Park. The method used in the research is a quantitative approach with descriptive statistics. The data analysis process was carried out through various stages according to Reed et al. (2009). The results show that the stakeholders included in the key player group are the Way Kambas National Park, Wildlife Conservation Society, and Community Pesona Plangijo. Stakeholders included in the Subject category are the Village Cooperative Ratu karang sari, Village Cooperative Dewi rasa, and Pokdarwis Labuhan Ratu VI. Stakeholders included in the context setter category are the East Lampung Tourism, Youth and Sports Department. The crowd consists of the Pokdarwis labuhan Ratu VII, Two Forest Farmers Group, Alert, and Tourism Cooperative Labuhan Ratu VI. Strengthening the involvement and influence of each stakeholder on the development of ecotourism in the buffer village of TNWK requires coordination, collaboration, and the active role of stakeholders to maximize the various ecotourism programs planned in realizing sustainable management of buffer village ecotourism.

Keywords : Buffer Village Ecotourism, Stakeholder Analysis, TNWK.